

# Agustina Malo Tefi

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 31-May-2023 09:05AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1994643946

**File name:** Agustina\_Malo\_Tefi.docx (155.83K)

**Word count:** 792

**Character count:** 5436

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, *E-FILLING SYSTEM*, SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Agustina Malo Tefi**

**2019110009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

### **RINGKASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan, sistem self assessment, sistem e-filing, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak sebagian dan sekaligus di KPP Pratama Batu. Kuesioner adalah alat yang paling populer digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut temuan tinjauan, faktor kunci yang mempengaruhi tercapainya kesepakatan adalah konsekuensi tugas, kerangka penilaian diri, kerangka e-dokumentasi, dan informasi biaya. Secara keseluruhan dampak self assessment, e-filing, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi membayar pajak di KPP Pratama Batu adalah sebesar 65,6%. Menurut hasil studi, program self-assessment, sistem pengarsipan elektronik, dan sanksi perpajakan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap kewajiban pajak.

***Kata Kunci: Kepatuhan, Perpajakan, Sanksi Pajak, Wajib Pajak.***

**PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Penerimaan negara saat ini sangat dipengaruhi oleh pajak. Berdasarkan undang-undang yang memaksa, pajak adalah iuran wajib kepada pemerintah dari individu atau organisasi. Pajak merupakan sumber pendapatan yang dapat diandalkan karena mendukung kesejahteraan rakyat dan tuntutan pemerintah (Suhendri et al., 2021). Sejalan dengan aturan dan peraturan yang relevan, setiap orang bertanggung jawab untuk membayar pajak. Dampak pengumpulan pajak akan dirasakan oleh masyarakat nantinya, terutama jika infrastruktur dibuat dan layanan seperti infrastruktur disediakan.

Pembayaran-pembayaran yang bersifat wajib dan tidak memberikan imbalan seketika itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara demi kemaslahatan masyarakat. Mengingat masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pajak bagi suatu bangsa, maka penyuluhan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membayar pajak. Namun, karena nasihat ini lebih berpusat pada eksekusi biaya, masalah perluasan informasi tentang pembayaran bea memerlukan penilaian lebih lanjut (Oktavia, 2019).

Masyarakat terdorong untuk membayar pajak, itulah sebabnya penelitian ini dilakukan, yang memotivasi mereka untuk melaksanakan tugas pajak yang bertanggung jawab secara sosial. Penelitian ini akan mengangkat pentingnya membayar pajak di kalangan wajib pajak karena mereka memiliki persepsi pajak yang positif dan merasa bebas untuk melakukannya tanpa tekanan.

Pemerintah bertujuan untuk memperluas sumber penerimaan pajaknya dengan mengalihkan proses pengumpulan pajak dari sistem penilaian resmi ke sistem penilaian mandiri. Kewajiban perpajakan harus dihitung, disetor, dan dilaporkan oleh semua wajib pajak dalam negeri, termasuk wajib pajak yang belum dewasa (Risnarningsih et al., 2022). Mayoritas pembayar pajak kecil akan berjuang untuk melacak transaksi mereka, dan peraturan pajak yang keras yang menargetkan mereka akan mempersulit mereka membayar pajak.

Karena sistem perpajakan Indonesia mengandalkan self-assessment untuk mengumpulkan pajak, wajib pajak harus melakukannya sendiri. Untuk memenuhi kriteria ini, wajib pajak harus memahami informasi pajak yang diperlukan. Jumlah penduduk yang terdaftar di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tidak mengikuti pedoman. Dengan demikian, Rencana Keuangan Pendapatan dan Konsumsi Negara (APBN) memperoleh pendapatan yang lebih rendah karena pendapatan bea yang diperoleh lebih sedikit karena rendahnya konsistensi warga.

Kepatuhan pajak adalah proses dimana wajib pajak melaksanakan tugas perpajakannya sesuai dengan aturan dan peraturan yang relevan, termasuk peraturan perundang-undangan dan persyaratan pelaksanaan pajak, menurut penelitian Susanti dan Dahlan (2020). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengingat informasi latar belakang yang diberikan di atas.

## **2. Rumusan masalah**

Masalah dengan penelitian ini dijelaskan di bawah ini dalam konteks yang disebutkan di atas:

1. Apakah pemahaman seseorang tentang pajak mempengaruhi bagaimana mereka mematuhi hukum?
2. Apakah metode self assessment berdampak pada kepatuhan wajib pajak tertentu?

3. Apakah tingkat dimana wajib pajak orang pribadi menggunakan sistem pengarsipan elektronik berubah?
4. Sanksi pajak mempengaruhi seberapa baik setiap wajib pajak orang pribadi mengikuti hukum, bukan?
5. Mungkinkah kesalahan pemrograman, kesalahan program elektronik, dan sanksi perpajakan berdampak pada undang-undang perpajakan?

### 3. Tujuan penelitian

Poin-poin ulasan, dengan mempertimbangkan bagaimana subjek ini baru-baru ini diungkapkan, adalah sebagai berikut:

1. Menentukan bagaimana pengetahuan perpajakan mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap hukum.
2. Menilai bagaimana metode self assessment telah mempengaruhi kepatuhan setiap wajib pajak.
3. Evaluasi dampak prosedur pengarsipan elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Mengkaji dampak sanksi perpajakan terhadap kepatuhan setiap wajib pajak orang pribadi.
5. Mengevaluasi pengaruh denda pajak, sistem pengarsipan terkomputerisasi, dan program penilaian mandiri terhadap kepatuhan wajib pajak

### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain

#### 1. Bagi Peneliti

1. Studi ini membantu para sarjana menerapkan informasi yang mereka pelajari di perkuliahan.

2. Menjelaskan perkembangan teori tentang pengaruh pengetahuan tentang sistem self-assessment pajak dan pengajuan denda pajak secara elektronik pada wajib pajak tertentu untuk persiapan penelitian masa depan.

2. Bagi Universitas

Temuan penelitian ini harus membantu kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan dan bertindak sebagai panduan untuk penyelidikan lebih lanjut.

3. Bagi wajib pajak

Ini mungkin berfungsi sebagai bahan studi untuk menyoroti bagaimana pendidikan pajak mempengaruhi pembayar pajak tertentu, program penilaian diri, dan penyerahan sanksi pajak secara elektronik.

# Agustina Malo Tefi

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.mercubuana.ac.id">repository.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Trisakti University Student Paper	2%
5	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.stieykpn.ac.id">repository.stieykpn.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://proceeding.unisba.ac.id">proceeding.unisba.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%



---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Agustina Malo Tefi

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---